

## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

#### **8.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari potensi perkebunan gambir dan tidak terdapatnya pengolahan tanaman gambir yang berlanjut mendapatkan kesimpulan perlunya peningkatan dalam mengelola hasil alam Kabupaten Lima Puluh Kota dengan menyediakan industry pengolahannya secara mandiri di Kabupaten Lima Puluh Kota. Dengan adanya industry pengolahan tanaman gambir, mampu memberikan penngkatan ekonomi dan kemajuan dalam pola pikir masyarakat untuk mengelola hasil alamnya sendiri sebelum di ekspor.

Lokasi penelitian berada di Nagari Lubuak Alai, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh kota, Sumatera barat. Lokasi merupakan wilayah perkebunan gambir dan berada pada Kawasan industri.

Penelitian ini merencanakan Industri pengolahan gambir, menyediakan tempat penelitian tanaman gambir serta menyediakan tempat berbagi informasi dan edukasi seputaran perkembangan tanaman gambir.

#### **8.2 Saran**

Seharusnya masyarakat Kabupaten Lima Puluh Kota mampu mengelola potensi pertanian gambir menjadi produk yang dapat bersaing secara Nasional sampai Internasional. Dengan jumlah ekspor gambir yang telah berlangsung, dapat kita ketahui bahwa gambir merupakan rempah yang dibutuhkan oleh negara luar, sehingga perlunya langkah untuk menciptakan produk gambir tanpa perlu mengekspor ke negara luar untuk menciptakan produk turunan dari tanaman gambir dan baru dipasarkan. Dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan ide dan kesadaran untuk masyarakat dan pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Lukas, S. Ngudiwaluyo, H. Mulyono, and H. Adinegoro, "Inovasi Teknologi Pengolahan Gambir dan Kajian SNI 01-3391-2000," *Pertem. dan Present. Ilm. Stand.*, vol. 2019, pp. 241–250, 2020, doi: 10.31153/ppis.2019.27.
- [2] R. Pambayun, M. Gardjito, S. Sudarmadji, and K. R. Kuswanto, "Kandungan fenol dan sifat antibakteri dari berbagai jenis ekstrak produk gambir (*Uncaria gambir* Roxb) Phenolic content and antibacterial properties of various extracts of gambir (*Uncaria gambir* Roxb)," *Maj. Farm. Indones.*, vol. 18, no. 3, pp. 141–146, 2007.
- [3] D. Pinardi, A. Gunarto, and S. Santoso, "Perencanaan Lanskap Kawasan Penerapan Inovasi Teknologi Peternakan Prumpung Berbasis Ramah Lingkungan," *J. Ilm. Peternak. Terpadu*, vol. 7, no. 2, p. 251, 2019, doi: 10.23960/jipt.v7i2.p251-262.
- [4] N. A. Evalia, G. Sa'id, and R. N. Suryana, "Strategi Pengembangan Agroindustri Dan Peningkatan Nilai Tambah Gambir Di Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat," *J. Manaj. Agribisnis*, vol. 9, no. 3, pp. 173–182, 2012.
- [5] A. Reichenbach *et al.*, "ANALISIS PEMASARAN GAMBIR (UNCARIA GAMBIR) DI NAGARI SIALANG KECAMATAN KAPUR IX KABUPATEN LIMA PULUH KOTA," *Prog. Retin. Eye Res.*, vol. 561, no. 3, pp. S2–S3, 2019.
- [6] U. Islam, N. Sultan, S. Kasim, U. Memenuhi, and S. Syarat, "No. 4953/KOM-D/SD-S1/2021," no. 4953, 2021.
- [7] S. M. Putri, "Usaha Gambir Rakyat di Lima Puluh Kota , Sumatera Barat 1833-1930 Alam Minangkabau dan Lima Puluh Kota," *Lembaran Sej.*, vol. 10, no. 2, pp. 149–163, 2013.
- [8] sabarni, "Teknik Pembuatan Gambir (*Uncaria gambir* Roxb) Secara Tradisional," *J. Islam. Sci. Technol.*, vol. 1, no. 1, pp. 105–112, 2015, [Online]. Available: [www.jurnal.ar-raniry.com/index.php/elkawnie](http://www.jurnal.ar-raniry.com/index.php/elkawnie)
- [9] A. Dhalimi, "Permasalahan Gambir (*Uncaria gambir* L.) di Sumatera Barat dan Alternatif Pemecahannya," *Perspekt. Rev. Penelit. Tanam. Ind.*, vol. 5, no. 1, pp. 46–59, 2006.
- [10] T. Jeffery, "POTENSI DAN KIAMAT PENGUSAHAAN TANAMAN PANGAN DAN PAKAN SEBAGAI TANAMAN SELA GAMBIR (*Uncaria gambir* Roxb)\* OLEH," *Synthesis (Stuttg.)*, vol. 1, pp. 70–71, 1987.
- [11] T. Sucipto, R. Widyorini, T. A. Prayitno, and G. Lukmandaru, "The Effect of Gambir Adhesive Level and Hot Press Temperature on Physical and Mechanical Properties of Bamboo Particleboard," pp. 362–367, 2022, doi: 10.5220/0010182800002775.
- [12] Timoticin Kwanda, "Pengembangan Kawasan Industri Di Indonesia," *Dimens. (Jurnal Tek. Arsitektur)*, vol. 28, no. 1, pp. 54–61, 2000, [Online]. Available: <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/ars/article/view/15727>
- [13] A. Gumelar, N. P. Saylendra, P. Studi, T. Mesin, and F. Teknik, "EDUKASI MENGENAI PENGEMBANGAN KUALITAS PRODUK," vol. 2, no. 2, pp. 6465–6472, 2022.
- [14] P. L. Pabrik, "Perancangan pabrik;," pp. 1–9.
- [15] Sukawi, "Ekologi Arsitektur : Menuju Perancangan Arsitektur," *Simp. Nas. RAPI*, vol. VII, no. 1998, 2008.
- [16] F. Nurmala Sari, A. Saladin, and M. A. Topan, "Penerapan Pendekatan Eco-Tech Arsitektur Pada Fasad Kaca Rumah Sakit Di Sleman, Yogyakarta," *Pros. Semin. Intelekt. Muda*, vol. 1, no. 2, pp. 147–153, 2019, doi: 10.25105/psia.v1i2.6627.
- [17] M. Fiona, S. Ir, A. Sastrawan, F. Sutrisno, and I. Alexander, "the Effect of Multi-Entrance on Shopping Center of Visitor Circulation Case Study: Paskal 23 Shopping Center," *Ris. Arsit.*, vol. 4, no. 04, pp. 399–416, 2020.
- [18] H. Kurniawan and R. Alfian, "KONSEP PEMILIHAN VEGETASI LANSEKAP PADA TAMAN LINGKUNGAN DI BUNDERAN WARU SURABAYA Hendra," *Buana Sains*, vol. 10, no. 2, pp. 181–188, 2010.

